

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Definisi objek penelitian yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:38) adalah objek penelitian merupakan Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, objek penelitian merupakan suatu hal yang akan diteliti untuk tujuan tertentu. Objek penelitian adalah inti dari problematika penelitian (Arikunto, 2009:116).

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas pada nilai perusahaan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2004-2010. Penelitian menggunakan pendekatan manajemen keuangan dengan meneliti laporan keuangan. Adapun variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah tingkat kebijakan dividen dan tingkat profitabilitas. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (2009:61),

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Penelitian ini dilakukan dengan metode *time series*, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan mempelajari laporan keuangan setiap tahun dengan tahun-tahun sebelumnya dalam periode waktu tertentu. Perusahaan-

perusahaan yang terdaftar di BEI Sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi dipilih oleh peneliti karena sektor tersebut menunjukkan penurunan nilai perusahaan yang cukup signifikan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti sektor tersebut.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Sugiyono (2009:2) menyatakan bahwa definisi metode penelitian adalah sebagai berikut:

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipikasi masalah.

Metode penelitian merupakan langkah ilmiah yang dilakukan oleh peneliti untuk melakukan suatu penelitian. Adapun jenis-jenis metode penelitian yang dapat digunakan berbeda-beda sesuai dengan tujuan penelitiannya. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif verifikatif. Adapun pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:35) adalah sebagai berikut:

Metode deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih (variable yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan dan mencari hubungan variable itu dengan variable yang lain.

Menurut Nazir (2005:54) metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Metode ini menekankan pada studi untuk memperoleh informasi mengenai gejala yang

muncul pada saat penelitian berlangsung. Sedangkan metode penelitian verifikatif adalah metode yang dilakukan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah diungkapkan sebelumnya. Penelitian verifikatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2009:13).

Penelitian ini bertujuan untuk mencari gambaran mengenai kebijakan dividen, tingkat profitabilitas serta nilai perusahaan-perusahaan pada PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Disamping itu, peneliti juga berusaha menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan para ahli mengenai keterkaitan antara kebijakan dividen dan nilai perusahaan. Berdasarkan tujuan tersebut, jenis penelitian ini termasuk pada penelitian deskriptif verifikatif.

Terkait dengan jenis data dan cara memperoleh data, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:15) bahwa data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Berdasarkan uraian yang telah diungkapkan sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan verifikatif maka metode yang digunakan adalah *explanatory research* karena untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Menurut Masri Singarimbun & Sofian Effendi (2011:5), mengemukakan bahwa, *explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96), menjelaskan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang akan menjadi titik perhatian suatu penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2009:58) mengemukakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu kebijakan dividen dan nilai perusahaan.

Jenis-jenis variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah variabel dependen, variabel independen dan variabel intervening. Operasionalisasi variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
Variabel X ₁ (independen) Kebijakan dividen	keputusan apakah laba akan dibagikan kepada pemegang saham atau akan ditahan untuk reinvestment dalam perusahaan. (Josh Peters, 2011:61)	<ul style="list-style-type: none"> • Dividen per lembar saham • Pendapatan bersih per lembar saham 	DPR = DPS/EPS	Rasio
Variabel X ₂ (independen) Tingkat Profitabilitas	Rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu Martono dan Harjito Agus, (2002: 23)	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan usaha • Laba bersih 	NPM= Pendapatan bersih/laba bersih	Rasio
Variabel Y (dependen)	harga yang bersedia dibayar oleh calon	<ul style="list-style-type: none"> • Nilai pasar • Harga 	PBV = Nilai pasar / nilai	Rasio

Vicky Tiffany Oktrya, 2012

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Nilai perusahaan	pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Gitman (2009:343)	saham	buku	
------------------	---	-------	------	--

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Menurut Sugiyono (2009:137) sumber data dapat dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sugiyono menjelaskan bahwa sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, sedangkan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan merupakan data laporan keuangan yang didapat dari website perusahaan-perusahaan yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya, jenis dan sumber data dapat dilihat pada tabel 3.2

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No.	Data	Jenis Data	Sumber Data
1	<i>Price Book Value</i> PT Pembangunan Jaya ancol Tbk	Sekunder	<i>Indonesia Stock Exchange Fact Book</i> 2003-2010.
2	Dividen per lembar saham PT Pembangunan Jaya ancol Tbk 2004-2010	Sekunder	Diolah dari laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan
3	<i>Earning per share</i> PT Pembangunan Jaya ancol Tbk 2004-2010	Sekunder	Diolah dari laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan
4	Laba bersih PT Pembangunan Jaya ancol Tbk Periode 2004-2010	Sekunder	Diolah dari laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan

5	Pendapatan usaha PT Pembangunan Jaya ancol Tbk Periode 2004-2010	Sekunder	Diolah dari laporan keuangan dan <i>annual report</i> perusahaan
---	--	----------	--

3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampel

3.2.4.1 Populasi

Menurut Kuncoro (2009:103), populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian di mana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian. Definisi populasi menurut (Sugiyono,2009:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Pembangunan Jaya ancol Tbk Periode 2004-2010

3.2.4.2 Sampel dan Teknik Sampel

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari elemen populasi yang diteliti, yang ditarik menurut teknik tertentu. Menurut Sugiyono (2008:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Berdasarkan pengertian tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan sampel berupa data kuantitatif yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan perusahaan (*annual report*) dari perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dan periode 2008 sampai 2010.

Vicky Tiffany Oktrya, 2012

Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Teknik sampling menurut Sugiyono (2009:116) adalah, teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik tertentu. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:111) menyatakan bahwa teknik pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling*, yaitu teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh yaitu teknik sampel dimana semua populasi dijadikan sampel dalam penelitian. Karena data yang digunakan tidak terlalu banyak dan teknik yang digunakan adalah *time series*, oleh karena itu sampel dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2004-2010.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2009:402) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat disesuaikan berdasarkan sumber datanya. Menurut Sugiyono (2009:402) jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mempelajari dokumen yang berkaitan dengan seluruh data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini penulis menyelidiki dokumen-dokumen tertulis seperti laporan keuangan perusahaan dan dokumen lain yang memuat data yang diperlukan dalam penelitian ini. Dalam studi dokumentasi ini, langkah pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur yang ada hubungannya dengan pembuatan skripsi dengan tujuan untuk mendapatkan landasan teori dan teknik analisa dalam memecahkan masalah.
- b. Pengumpulan data nilai perusahaan yang diproksi dengan PBV. Nilai PBV dikumpulkan dari data statistik Bursa Efek Indonesia.
- c. Pengumpulan data dividen yang dibagikan perusahaan pada periode 2008-2010. Data diperoleh dari situs www.e-bursa.com, yang memiliki catatan historikal data dividen kas yang dibayarkan dan dari *annual report* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2004-2010
- d. Pengumpulan data profitabilitas yang dihitung dan diolah berdasarkan laporan keuangan dan *annual report* PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk periode 2004-2010

3.3 Rancangan Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Vicky Tiffany Oktrya, 2012
Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3.3.1 Rancangan Analisis Data

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono 2009:206)

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam kegiatan penelitian. Analisis data dapat berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini melibatkan satu variabel dependen, satu variabel independen dan satu variabel intervening. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode penelitian deskriptif, maka peneliti menghitung nilai setiap variabel dengan cara mendeskripsikan setiap indikator-indikator variabel tersebut dari hasil pengumpulan data yang didapat. Adapun cara untuk menghitung indikator dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen (variabel independen)

$$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning Per Share}}$$

(Josh Peters, 2011:61)

2. Tingkat Profitabilitas (variabel independen)

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan Usaha}}$$

Vicky Tiffany Oktrya, 2012
 Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Martono dan Harjito Agus, (2002: 23)

3. Nilai perusahaan (variabel dependen)

$$PBV = \frac{\text{Nilai Pasar}}{\text{Nilai buku}}$$

(Gitman, 2009:343)

3.3.1.1 Pengujian asumsi Klasik

Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, oleh karena itu, agar model regresi linier berganda dapat disebut sebagai model yang baik maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik statistik. Uji asumsi klasik terdiri dari asumsi Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan pendekatan grafik *Normal P-P of regression standarized residual*. Jika pada grafik menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka tidak memenuhi asumsi normalitas tersebut.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Gujarati (2007:157) multikolinear adalah adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti di antara variabel-variabel bebas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas, dapat dilakukan melalui nilai toleransi (TOL) dan faktor inflasi varians (VIF). Apabila $TOL = 1$ atau mendekati 1 dan nilai $VIF < 10$ maka tidak ada gejala multikolinearitas, sebaliknya jika nilai $TOL \neq 1$ dan nilai $VIF > 10$, maka diduga adanya gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan tingkat keakuratan data. Dengan kata lain, heteroskedastisitas terjadi jika residual tidak memiliki varian yang konstan. Dalam model regresi diharapkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menurut Gujarati (2007: 183) dapat dilihat dengan pola gambar *scatterplot*, regresi yang tidak heteroskedastisitas jika:

- 1) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- 2) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang,
- 4) melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 5) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

d. Uji Autokorelasi

Menurut Gujarati (2007: 201) autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antara anggota serangkaian observasi yang diurutkan menurut waktu (seperti dalam data deretan waktu) atau ruang (jika dalam data *cross section*). Gejala autokorelasi dapat menimbulkan estimator OLS menjadi tidak efisien, varians populasi diestimasi terlalu rendah, R^2 bisa ditaksir terlalu tinggi, atau pengujian signifikansi (uji t dan F) menjadi lemah. Uji autokorelasi ditujukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala adanya autokorelasi yaitu metode statistik d dari Durbin-Watson. Dalam penelitian ini aturan keputusan untuk mendeteksi masalah autokorelasi pada model regresi adalah dengan menggunakan dasar sebagai berikut Kuncoro (2009: 107) :

- 1) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di bawah -2, maka diindikasikan ada autokorelasi positif.
- 2) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di antara -2 sampai 2, maka diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika pengujian diperoleh nilai DW statistik di atas 2, maka diindikasikan ada autokorelasi negatif.

3.3.1.2 Pengujian Hipotesis

Vicky Tiffany Oktrya, 2012
Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hipotesis merupakan perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal tersebut dan memerlukan penelitian untuk pengecekannya. Teknik Sesuai dengan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, hipotesis diuji dengan beberapa langkah, yaitu

1. Uji Regresi Linier Berganda

Untuk menguji hipotesis, digunakan teknik analisis linier berganda. Uji regresi linier berganda dipergunakan untuk menaksir besarnya variabel terikat (Y) berdasarkan variabel bebas (X) dan untuk mengetahui macam korelasinya apakah positif atau negatif (Sugiyono, 2007: 295). Pada penelitian ini, rumus yang digunakan adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan (PBV)

X₁ = Kebijakan Dividen (DPR)

X₂ = Profitabilitas (NPM)

β₀ = Konstanta

β₁ = Koefisien regresi untuk DPR

β₂ = Koefisien regresi untuk NPM

ε = Kesalahan acak

dimana:

$$a = \frac{\sum Y (\sum X^2) - \sum X \sum XY}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dan

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Vicky Tifany Oktrya, 2012
Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Laporan Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Nilai b merupakan arah atau koefisien regresi yang menunjukkan peningkatan (+ b) atau penurunan (- b) variabel terikat yang didasarkan pada variabel bebas. Nilai b yang positif menunjukkan hubungan korelasi yang positif (searah), sebaliknya nilai b yang negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan. (Arikunto, 2006: 299)

Alat analisis lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Pearson Product Moment*. Kegunaan uji ini adalah untuk mencari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat dengan data berbentuk interval atau rasio. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi *Pearson Product Moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Korelasi *Pearson Product Moment* yang dilambangkan dengan (r) memiliki beberapa ketentuan, yaitu batasan r adalah $-1 \leq r \leq +1$. Apabila $r=0$, artinya tidak ada korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Apabila $r=1$, maka korelasinya positif sempurna, sedangkan apabila $r=-1$ maka korelasinya negatif sempurna. Korelasi yang positif menggambarkan hubungan yang searah, yaitu ketika X mengalami kenaikan maka Y mengalami kenaikan juga. Sedangkan korelasi yang negatif menggambarkan hubungan yang berkebalikan, dimana saat X mengalami kenaikan akan menyebabkan penurunan nilai Y . Sedangkan arti harga r dijelaskan pada tabel 3.3

TABEL 3.3
Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi R

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat

0,60-0,799	Kuat
0,40-0,599	Sedang
0,20-0,399	Lemah
0,00-0,199	Sangat Lemah

Sumber: Sugiyono, (2007: 231)

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan. Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *Pearson product Moment* yang dikalikan 100%. Menghitung koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel X mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel Y.

TABEL 3.4
Interpretasi Nilai Koefisien Determinasi R^2

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 79,99%	Tinggi
40% - 59,99%	Sedang
20% - 39,99%	Rendah
0% - 19,99%	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, (2007: 231)

Penelitian ini menggunakan teknik penarikan sampel nonprobabilitas (*nonprobability sampling*), yaitu *purposive judgement sampling*. Oleh karena itu, penelitian ini tidak memerlukan uji signifikansi. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sugiyono (2007: 143) bahwa penelitian yang menggunakan uji signifikansi adalah statistik inferensial (statistik probabilitas). Oleh karena itu, secara teknis dapat disimpulkan bahwa dalam statistik nonprobabilitas tidak ada uji signifikansi dan tidak ada taraf kesalahan karena peneliti tidak bermaksud membuat generalisasi, sehingga tidak ada kesalahan generalisasi.

Vicky Tifany Oktrya, 2012
Pengaruh Kebijakan Dividen dan Tingkat Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk (Studi Pada Lapaoran Keuangan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk Periode 2004-2010)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

2. Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dirumuskan dengan:

- a. H_a ; jika $f_{\text{hitung}} > f_{\text{tabel}}$, maka X_1 dan X_2 berpengaruh secara simultan terhadap Y
- b. H_o ; jika $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$, maka X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara simultan terhadap Y

3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial dilakukan baik untuk X_1 maupun X_2

- a. H_a ; jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka X_1 berpengaruh terhadap Y
- b. H_o ; jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka X_1 tidak berpengaruh terhadap Y
- c. H_a ; jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka X_2 berpengaruh terhadap Y
- d. H_o ; jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka X_2 tidak berpengaruh terhadap Y